

**PENGARUH EKONOMI DIGITAL, MODAL USAHA, LAMA USAHA
DAN LOKASI USAHA TERHADAP PENDAPATAN UMKM SEKTOR
KULINER DAERAH KECAMATAN JEBRES**

SKRIPSI



DISUSUN OLEH :
Erina Kusumaningrum
19218139

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
TAHUN 2024**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Erina Kusumaningrum
NIM : 19218139
Jurusan : Akuntansi
Judul : PENGARUH EKONOMI DIGITAL, MODAL USAHA,
LAMA USAHA DAN LOKASI USAHA TERHADAP
PENDAPATAN UMKM SEKTOR KULINER DAERAH
KECAMATAN JEBRES.

Disetujui dan disahkan :
Hari : Selasa
Tanggal : 19 Desember 2023

Dosen Pembimbing



Ismunawan, S.E., M.Si

NIDN: 0621027402

Mengetahui,

Wakil Ketua STIE Surakarta



Aditva Liliyan, S.M.B., M.M

NIDN: 0606118902

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Erina Kusumaningrum
NIM : 19218139
Jurusan : Akuntansi
Judul : PENGARUH EKONOMI DIGITAL, MODAL USAHA, LAMA USAHA DAN LOKASI USAHA TERHADAP PENDAPATAN UMKM SEKTOR KULINER DAERAH KECAMATAN JEBRES.

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi pernyataan gelar sarjana akuntansi

Pada Hari : Kamis

Tanggal : 1 Februari 2024

Tim Penguji

Ketua : Ismunawan, S.E., M.Si.

Anggota : Era Trianita Saputra, S.E., M.Si., M.B.A

Tanda Tangan

.....
.....

Mengetahui,

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta



Dr. Budi Istiyanto, S.E., M.M., M.H

NIDN. 0625127401

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul:

**PENGARUH EKONOMI DIGITAL, MODAL USAHA, LAMA USAHA
DAN LOKASI USAHA TERHADAP PENDAPATAN UMKM SEKTOR
KULINER DAERAH KECAMATAN JEBRES**

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila dikemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain dengan maksud seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Sukoharjo, 19 Desember 2023

Yang Membuat Pernyataan



(Erina Kusumaningrum)

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”
(QS Al-Baqarah ayat 286)

“Boleh jadi kamu tidak menyenangi sesuatu, padahal itu baik bagimu dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu namun itu tidak baik bagimu. Allah lebih mengetahui, sedangkan kamu tidak mengetahui”
(QS Al-Baqarah ayat 216)

“It’s not easy, but that’s life. Be strong cause there are better days ahead”
(Mark Lee of NCT)

“Hidup tidak selalu berjalan sesuai apa yang kamu inginkan, tetapi berjalan sesuai apa yang kamu yakini”
(Haechan of NCT)

“Jika kita sudah mengusahakan yang terbaik, maka tidak ada yang perlu disesali”
(Erina)

PERSEMBAHAN

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Ekonomi Digital , Modal Usaha, Lama Usaha Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Umkm Sektor Kuliner Daerah Kecamatan Jebres ”, saya persembahkan untuk:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya, sehingga saya bisa sampai dengan saat ini.
2. Seluruh keluarga terkasih, khususnya Ibu dan Bapak yang selalu mendoakan dan memberi dukungan kepada saya.
3. Bapak-Ibu Dosen dan Civitas Akademik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu kepada saya.
4. Sahabat dan teman-teman penulis yang selalu mendengarkan keluh kesah selama proses kuliah hingga pengerjaan skripsi, dan selalu mendukung serta memberikan motivasi kepada saya.
5. Saudara saya, adik sepupu yang selalu mendukung, menguatkan dan memberikan motivasi saat proses penyusunan skripsi.
6. Semua pihak lainnya telah membantu dalam menyelesaikan skripsi dan tidak bisa saya sebutkan satu - persatu.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul “Pengaruh Ekonomi Digital, Modal Usaha, Lama Usaha Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Umkm Sektor Kuliner Daerah Kecamatan Jebres”. Penulis menyadari bahwa terselesaikannya Penelitian Skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Budi Istiyanto, S.E., M.M., M.H., selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
2. Bapak Aditya Liliyan, S.M.B., M.M., selaku Wakil Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
3. Bapak Ismunawan, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing sudah bersabar dalam membimbing, memberikan ilmu dan saran kepada penulis.
4. Bapak dan Ibu, selaku orang tua yang selalu memberikan kasih sayang dan doa serta dukungan untuk penulis.
5. Pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu oleh penulis.

Akhir kata, semoga penelitian skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada pembaca dan penulis menyadari bahwa penelitian ini masih terdapat kekurangan, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran kepada siapapun yang berkesempatan membaca penelitian ini. Demikian atas perhatiannya, penulis mengucapkan terima kasih.

Sukoharjo, 19 Desember 2023



(Erina Kusumaningrum)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Kajian Pustaka	7
B. Penelitian Terdahulu.....	16
C. Kerangka Pikiran	24
D. Hipotesis Penelitian	25
BAB III METODE PENELITIAN	28

A. Objek dan Subjek Penelitian.....	28
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	28
C. Tempat dan Waktu.....	28
D. Sumber Data Penelitian	29
E. Populasi dan Sampel.....	29
F. Teknik Pengumpulan Data	30
G. Variabel Penelitian	31
H. Definisi Operasional	31
I. Teknik Analisis Data	33
BAB IV PEMBAHASAN.....	40
A. Gambaran Umum	40
B. Identitas Responden.....	45
C. Hasil Analisis data dan pengujian data.....	51
D. Pembahasan	63
BAB V PENUTUP.....	68
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	70

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1. Data Sampel UMKM Sektor Kuliner Kecamatan Jebres.....	45
Tabel 4. 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha.....	48
Tabel 4. 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	49
Tabel 4. 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	50
Tabel 4. 5. Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendapatan Per Bulan	51
Tabel 4. 6. Hasil Uji Validitas.....	52
Tabel 4. 7. Hasil Uji Reliabilitas	53
Tabel 4. 8. Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	54
Tabel 4. 9. Hasil Uji Normalitas	56
Tabel 4. 10. Hasil Uji Multikolonieritas	57
Tabel 4. 11. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	59
Tabel 4. 12. Hasil Uji Parsial (Uji T).....	61
Tabel 4. 13. Hasil Uji F	62
Tabel 4. 14. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. Kerangka Konseptual	24
Gambar 4. 1. Struktur Organisasi.....	44
Gambar 4. 2. Uji Heteroskedastisitas.....	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	1
Lampiran 2. Hasil Kuesioner	5
Lampiran 3. Hasil Olah Data	23

Pengaruh Ekonomi Digital, Modal Usaha, Lama Usaha, dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan UMKM Sektor Kuliner Daerah Kecamatan Jebres

Oleh:
Erina Kusumaningrum
NIM 19218139

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah menguji pengaruh ekonomi digital, modal usaha, lama usaha, dan lokasi usaha terhadap pendapatan usaha mikro, kecil dan menengah. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah usaha mikro, kecil dan menengah sektor kuliner yang beroperasi daerah Kecamatan Jebres pada tahun 2022. Penelitian ini menggunakan data primer dengan penggunaan rumus slovin diperoleh sampel sebanyak 93 orang. Data didapatkan menggunakan kuesioner, teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dan diuji dengan IBM SPSS 25. Hasil akhir penelitian ini menunjukkan bahwa ekonomi digital tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha, modal usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha, lama usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha dan lokasi usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha.

Kata Kunci: Ekonomi Digital, Modal Usaha, Lama Usaha, Lokasi Usaha, Pendapatan Usaha.

Pengaruh Ekonomi Digital, Modal Usaha, Lama Usaha Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan UMKM Sektor Kuliner Daerah Kecamatan Jebres

Oleh:
Erina Kusumaningrum
NIM 19218139

ABSTRACT

The purpose of this research is to examine the effect of digital economy, capital, business age and location of business on the income of micro, small and medium businesses in the culinary sector in Jebres sub-district. The population used in this research is micro, small and medium businesses in the culinary sector operating in Jebres sub-district in 2022. This research uses primary data using the slovin formula obtained a sample of 93 people. Data was obtained using a questionnaires, the data analysis technique use is multiple linear regression and tested by IBM SPSS 25. The final results of this research indicate that, digital economy has no significant effect on the income of micro small and medium business, capital has no significant effect on the income of micro small and medium business, business age has significant effect on the income of micro small and medium business, location of business has no significant effect on the income of micro small and medium business.

Keyword: Digital Economy, Capital, Business Age, Location of Business, Income.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Politik Ekonomi dalam rangka Demokrasi Ekonomi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah perlu diberdayakan sebagai bagian integral ekonomi rakyat yang mempunyai kedudukan, peran, dan potensi strategis untuk mewujudkan struktur perekonomian nasional yang makin seimbang, berkembang, dan berkeadilan. Hal tersebut berdasarkan Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Presiden Republik Indonesia menimbang, sesuai dengan amanat Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia Nomor XVI/MPR-RI/1998.

Berdasarkan pernyataan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia, Sandiaga Salahudin Uno menyatakan bahwa kuliner merupakan salah satu penyumbang terbesar dari Produk Domestik Bruto (PDB) ekonomi kreatif. Dari data Kementrian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif tersebut subsektor kuliner menyumbang sebesar Rp 455,44 triliun atau 41% dari total PDB ekonomi kreatif sebesar Rp 1.134 triliun pada tahun 2020. Subsektor kuliner juga menjadi subsektor yang menyerap paling banyak tenaga kerja sebesar 9,5 juta tenaga kerja dan hal tersebut sangat berdampak besar di sektor kuliner ini hingga di segala bidang dari perekonomian indonesia (www.kompas.com).

Pengembangan UMKM menjadi salah satu syarat untuk mendorong percepatan pemulihan dan peningkatan pertumbuhan ekonomi dengan strategi melalui digitalisasi. Apabila para pelaku UMKM menjual barang dagang hanya dirumah tanpa melalui digital, maka penjualan produk akan lama dan barang akan cepat kadaluwarsa (www.m.republika.co.id). Perkembangan teknologi disetiap tahun yang dinamis menjadi salah satu akibat terjadinya perubahan diberbagai sektor, tanpa terkecuali sektor perekonomian. Sebagai salah satu penggerak utama perekonomian di Indonesia, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) juga merasakan dampak tersebut. Supaya pemerataan digitalisasi UMKM lebih cepat, Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkop UKM) melakukan kolaborasi dengan berbagai pihak. Hal ini dikarenakan, apabila semakin banyak tersedianya layanan digital untuk para pelaku UMKM, maka semakin besar peluang mereka dalam memasarkan produk (www.pajak.com).

Pemerintah Kota Surakarta memberikan perhatian lebih untuk UMKM dalam pengembangannya diberberapa tahun terakhir. Salah satunya dalam hal digital, yang semakin tahun teknologi yang ada akan semakin canggih. Pemerintah Kota Surakarta memberikan fasilitas kepada pelaku UMKM salah satunya yaitu pelatihan digital. Pelatihan sudah beberapa kali dilaksanakan diberbagai tempat. Salah satu tempat yang disediakan Pemkot adalah Solo Technopark. (www.bisnis.tempo.co)

Beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan pendapatan UMKM sektor kuliner diantaranya, ekonomi digital, modal usaha, lama

usaha, dan lokasi usaha. Pengelolaan modal usaha yang dilakukan dengan baik dan benar akan berpotensi dalam menunjang efektivitas operasional UMKM Kuliner, sehingga perkembangan laju pendapatan akan semakin baik. Hal tersebut juga dapat menunjang keberlangsungan dari suatu usaha dimasa mendatang dan dapat pula menentukan berapa lama usaha tersebut dapat berjalan. Selain dari modal usaha dan lama usaha, penentuan lokasi dari suatu usaha juga menjadi penentu apakah usaha tersebut dapat mempengaruhi stabilitas suatu pendapatan.

Sumber pertumbuhan ekonomi daerah Kota Solo pada sektor usaha, mikro, kecil dan menengah kuliner yakni makanan dan minuman. Meskipun pada saat pandemi ditahun lalu sempat mengalami penurunan karena sejumlah mobilitas dan belanja rekreasi dibatasi, namun ditahun berikutnya sektor UMKM Kuliner mampu untuk bertahan. Hal ini dibuktikan dengan adanya pertumbuhan pendapatan sebesar 15% untuk daerah kota Surakarta dan sebesar 2,65% untuk wilayah kecamatan Jebres pada tahun 2023. (www.solopos.com).

Data yang didapat dari UMKM Binaan Dinas Koperasi UKM Kota Surakarta tahun 2022, diketahui bahwa jumlah UMKM di Kota Surakarta sejumlah 11.157 usaha dari beberapa sektor yang ada. Sedangkan, pada wilayah kecamatan Jebres jumlah UMKM dari beberapa sektor yaitu 2844 dengan jumlah sektor kuliner sebesar 1225.

Penelitian ini difokuskan kepada para pelaku UMKM terkait faktor – faktor yang mempengaruhi pendapatan UMKM sektor kuliner di

Kecamatan Jebres, diantaranya pada ekonomi digital, modal usaha, lama usaha, dan lokasi usaha. Hasil penelitian menurut beberapa peneliti terdahulu masih ditemukan adanya *research gap* antar variabel independen. Salah satunya penelitian yang ditulis Syahputra *et al.*, (2022) menunjukkan bahwa modal usaha tidak mempengaruhi pendapatan. Sedangkan, menurut Aji & Listyaningrum, (2021) dan Hasanah *et al.*, (2020) menunjukkan modal berpengaruh signifikan positif terhadap pendapatan. Kemudian, hasil penelitian Arumsari & Ismunawan, (2022) dan Marfuah & Hartiyah, (2019) menunjukkan bahwa, lama usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan usaha. Sedangkan hasil penelitian Polandos *et al.*, (2019) menunjukkan bahwa, lama usaha tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, hasil penelitian dari beberapa penelitian terdahulu masih menunjukkan perbedaan. Sehingga peneliti ingin melakukan pengujian kembali untuk mengetahui dan menganalisis faktor – faktor yang mempengaruhi pendapatan UMKM, dengan judul penelitian “Pengaruh Ekonomi Digital, Modal Usaha, Lama Usaha dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan UMKM Sektor Kuliner Daerah Kecamatan Jebres”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang dapat dikaji sebagai penelitian adalah;

1. Apakah Ekonomi Digital berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan UMKM Kuliner Kecamatan Jebres?
2. Apakah Modal Usaha berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan UMKM Kuliner Kecamatan Jebres?
3. Apakah Lama Usaha berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan UMKM Kuliner Kecamatan Jebres?
4. Apakah Lokasi Usaha berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan UMKM Kuliner Kecamatan Jebres?
5. Apakah Ekonomi Digital, Modal Usaha, Lama Usaha, dan Lokasi Usaha berpengaruh secara simultan terhadap Pendapatan UMKM Kuliner Kecamatan Jebres?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah yang telah diuraikan diatas, penelitian ini bertujuan;

1. Untuk mengetahui pengaruh Ekonomi Digital terhadap Pendapatan UMKM Kuliner Kecamatan Jebres.
2. Untuk mengetahui pengaruh Modal Usaha terhadap Pendapatan UMKM Kuliner Kecamatan Jebres.
3. Untuk mengetahui pengaruh Lama Usaha terhadap Pendapatan UMKM Kuliner Kecamatan Jebres.

4. Untuk mengetahui pengaruh Lokasi Usaha terhadap Pendapatan UMKM Kuliner Kecamatan Jebres.
5. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan Ekonomi Digital, Modal Usaha, Lama Usaha dan Lokasi Usaha terhadap Pendapatan UMKM Kuliner di Kecamatan Jebres.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Peneliti dapat mengimplementasikan teori dan ilmu yang didapatkan selama perkuliahan terkhusus dalam ilmu ekonomi pada umumnya. Serta, mempelajari tentang kewirausahaan pada umumnya, dengan memberikan bukti terkait pengaruh Ekonomi Digital, Modal Usaha, Lama Usaha dan Lokasi Usaha terhadap pendapatan.

2. Bagi pihak lain

- a. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak yang menangani perkembangan UMKM dengan bahan evaluasi terkait faktor usaha, yang setidaknya diketahui wirausahawaan atau pemilik produk UMKM.
- b. Diharapkan pula hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca untuk mempelajari beberapa faktor usaha sebagai referensi penelitian yang relevan untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Teori *Pecking Order*

Aji & Listyaningrum, (2021) Teori *Pecking Order* yang telah disempurnakan oleh Myers dan Majluf, pertama kali ditemukan pada 1984 oleh Donaldson. Pada *Pecking Order Theory* ini menyatakan bahwa suatu usaha akan memiliki tingkat utang yang lebih rendah, apabila tingkat keuntungan yang didapatkan lebih tinggi. Maka pada suatu usaha harus memahami bagaimana cara mengolah modal yang benar. Teori ini juga menyangkut antara modal terhadap pendapatan, semakin banyak atau besar modal yang dimiliki suatu usaha maka semakin banyak juga barang dagang yang akan dijual dan dengan hal tersebut, maka pendapatan suatu perusahaan akan bertambah besar.

2. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah atau biasanya disebut UMKM, Berdasarkan UU Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM adalah;

- a. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
- b. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan

merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.

- c. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang – Undang ini.

Berdasarkan Penjelasan atas Undang – undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM dijelaskan bahwa Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional.

Selain itu, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah salah satu pilar utama ekonomi nasional yang harus memperoleh kesempatan utama, dukungan, perlindungan dan pengembangan seluas-luasnya sebagai wujud keberpihakan yang tegas kepada kelompok usaha ekonomi rakyat,

tanpa mengabaikan peranan Usaha Besar dan Badan Usaha Milik Negara. Dijelaskan pula pada Pasal 3 bahwa Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah bertujuan menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan.

Pengembangan UMKM oleh Pemerintah Kota Surakarta merupakan Penerapan Undang – undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Bab VI terkait Pengembangan Usaha Pasal 16 yang berisi;

- a. Pemerintah dan Pemerintah Daerah memfasilitasi Pengembangan usaha dalam bidang:
 - 1) produksi dan pengolahan.
 - 2) pemasaran.
 - 3) sumber daya manusia.
 - 4) desain dan teknologi.
- b. Dunia usaha dan masyarakat berperan serta secara aktif melakukan perkembangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1).
- c. Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara pengembangan, prioritas, intensitas, dan jangka waktu pengembangan diatur dengan Peraturan Pemerintah.

3. Pendapatan

Pendapatan merupakan tujuan dari suatu organisasi atau perusahaan yaitu dalam mendapatkan *profit* yang diinginkan. Karena hal

tersebut, pendapatan memiliki peran penting bagi perusahaan. Perolehan pendapatan sangat berpengaruh terhadap tingkat laba yang dapat mempengaruhi jalannya perusahaan kedepannya. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 23 menjelaskan bahwa, Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dari aktivitas perusahaan yang biasa dan dikenal dengan sebutan yang berbeda seperti penjualan, penghasilan jasa (*fees*), bunga, dividen, royalti dan sewa.

Dijelaskan pula Kriteria Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah pada UU Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Pasal 6 bahwa;

- a. Kriteria Usaha Mikro adalah memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).
- b. Kriteria Usaha Kecil adalah memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).
- c. Kriteria Usaha Menengah adalah memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

Marfuah & Hartiyah, (2019) Pendapatan merupakan kenaikan kotor dalam aset atau penurunan liabilitas atau gabungan dari keduanya selama periode yang dipilih oleh pernyataan pendapatan yang berakibat dari investasi, perdagangan, memberikan jasa atau aktivitas lain yang

bertujuan meraih keuntungan. Dapat disimpulkan bahwa pendapatan merupakan salah satu tujuan dan alur dana yang diharapkan oleh suatu usaha. Sehingga, perusahaan akan mempertimbangkan faktor mana saja yang dapat mempengaruhi pendapatan. Pendapatan suatu usaha berasal dari beberapa unsur – unsur diantaranya;

- a. Pendapatan yang diterima dari hasil produksi suatu barang atau jasa.
- b. Imbalan yang diterima atas penggunaan aktiva atau sumber dari pihak eksternal.
- c. Penjualan aktiva atau barang diluar barang dagang.

Selain unsur – unsur pendapatan yang terkait, sumber – sumber pendapatan juga perlu diketahui. Menurut Ari *et al.*, (2020) Sumber – sumber pendapatan suatu usaha diantaranya berasal dari;

- a. gaji dan upah.
- b. Pendapatan dari usaha sendiri.
- c. Pendapatan dari usaha lain.

Indikator - indikator pendapatan menurut Marfuah & Hartiyah, (2019) adalah;

- a. Unsur – unsur pendapatan
- b. Sumber – sumber pendapatan
- c. Biaya

4. Ekonomi Digital

Ekonomi digital atau digitalisasi ekonomi merupakan kegiatan perekonomian yang memanfaatkan bantuan internet dan kecerdasan

buatan atau *AI (Artificial Intelligence)*. Adanya digitalisasi ekonomi ini diharapkan dapat mempermudah kegiatan ekonomi secara umum melalui digital (www.gramedia.com). Menurut Dap Tapscott (1995) dalam bukunya yang berjudul *The Digital Economy : Promise and Peril in the Age of Networked Intelligence*, menyebutkan bahwa ekonomi digital adalah kegiatan ekonomi yang berdasar pada teknologi digital internet dan memiliki sebutan lain yaitu, *internet economy, web economy, digital-based economy, new economy knowledge* atau *new economy*.

Ekonomi digital merupakan sebuah fenomena sosial yang mempengaruhi sistem ekonomi, dimana fenomena tersebut mempunyai karakteristik sebagai sebuah ruang intelijen, meliputi informasi, berbagai akses terhadap instrument informasi, kapasitas informasi dan pemrosesan informasi. Sementara itu konsep ekonomi digital menurut Zimmerman, ekonomi digital merupakan sebuah konsep yang sering digunakan untuk menjelaskan dampak global terhadap pesatnya perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi yang berdampak pada kondisi sosial-ekonomi Sukma, (2019).

Kharisma, (2021) Segala bentuk aktivitas ekonomi yang memanfaatkan bantuan teknologi informasi dan komunikasi. Adapun indikator dari ekonomi digital diantaranya:

- a. Pemahaman dalam menggunakan teknologi digital.
- b. Sarana penjualan.
- c. Sarana pemasaran

- d. Sarana peningkatan pendapatan.
- e. Layanan yang maksimal.
- f. Peningkatan daya saing.

5. Modal Usaha

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Modal adalah dana yang bisa digunakan sebagai induk atau pokok untuk berbisnis, melepas uang, dan segalanya. Sedangkan menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Modal adalah sejumlah dana yang digunakan untuk menjalankan kegiatan usaha, pada perusahaan umumnya diperoleh dengan cara menerbitkan saham (*capital*). (www.katadata.co.id)

Dijelaskan pula Kriteria Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah pada UU Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Pasal 6 bahwa;

- a. Kriteria Usaha Mikro adalah memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- b. Kriteria Usaha Kecil adalah memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- c. Kriteria Usaha Menengah adalah memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling

banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

Modal usaha merupakan sumber pendanaan yang dapat diperoleh dari modal sendiri maupun pinjaman dari pihak eksternal yang digunakan dalam menjalankan sebuah usaha. Oleh karena itu, suatu usaha harus memiliki modal yang cukup untuk menunjang segala aspek dalam keberlangsungan usahanya. Apabila suatu saat dalam berjalannya usaha tersebut mengalami kendala finansial, maka pemilik usaha harus memikirkan dengan baik modal yang digunakan, salah satunya dengan memanfaatkan peran dari pihak eksternal melalui pinjaman. Semakin besar modal usaha yang dimiliki, maka semakin besar pula peluang suatu usaha memperoleh pendapatan yang tinggi.

Arumsari & Ismunawan, (2022) Modal merupakan barang yang akan digunakan untuk meningkatkan pendapatan. Adapun indikator - indikator dalam Modal usaha antara lain;

- a. Modal untuk syarat utama perusahaan.
- b. Kegunaan modal tambahan.
- c. Besar kecilnya modal.

6. Lama Usaha

Lama usaha menurut Yuniarti, (2019) menyatakan bahwa, lama usaha menunjukkan sudah berapa lama pedagang menjalani kegiatan usaha berdagang dalam setahun. Semakin lama seseorang dalam menekuni bekerjanya, maka Ia semakin berpengalaman, matang dan

mahir dalam pekerjaan yang dipertanggungjawabkan kepadanya. Dan semakin lama seseorang menjalankan usahanya maka pendapatan yang didapatkan juga menunjukkan pengaruh yang positif. Asumsi dasar yang digunakan adalah semakin banyak lama usaha seseorang akan semakin tinggi pula produktifitas kerja seseorang dan menghasilkan produksi yang memuaskan. Karena lama usaha serta tingkat pengetahuan yang lebih banyak memungkinkan seseorang tersebut lebih produktif bila dibandingkan dengan yang relative kurang dalam lama usaha Polandos *et al.*, (2019).

Arumsari & Ismunawan, (2022) Lama usaha dapat diartikan lama waktu berjalan seorang pengusaha dalam melakukan usaha. Indikator Lama Usaha diantaranya;

- a. Lama usaha dapat memberikan efek pada pendapatan usaha.
- b. Lama usaha dapat meningkatkan produktivitas seperti keahlian atau profesionalitas pengusaha.
- c. Lama usaha dapat menambah ilmu tentang selera atau perilaku konsumen.
- d. Pengelolaan usaha dapat meningkatkan pemilihan strategi dalam usaha.

7. Lokasi Usaha

Pemilihan lokasi usaha sangatlah penting sebelum menjalankan suatu usaha. Pemilik usaha harus mencari tempat yang strategis dengan mempertimbangkan kemudahan akses dari konsumen dan pihak lain

yang berangkutan. Apabila lokasi jauh dari jangkauan konsumen dan fasilitas publik akan mempengaruhi pendapatan dari suatu usaha. Begitu pula sebaliknya, jika lokasi usaha strategis maka akan berpeluang untuk memperoleh pendapatan yang besar Aji & Listyaningrum, (2021). Strategi dalam pemilihan lokasi dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa faktor seperti kemudahan dalam pemasokan bahan baku hingga proses transaksi jual beli yang dilakukan dengan konsumen Syahputra *et al.*, (2022). Penentuan lokasi yang tepat dapat meminimalkan beban jangka panjang maupun jangka pendek seperti, biaya investasi dan biaya operasional. Dan dapat memaksimalkan pendapatan yang diperoleh dengan ditengah adanya daya saing perusahaan yang meningkat Meilinda & Mahmud, (2020).

Meilinda & Mahmud, (2020) indikator dari Lokasi usaha diantaranya:

- a. Status kepemilikan.
- b. Luas lahan parkir.
- c. Letak lokasi.
- d. Jarak lokasi.

B. Penelitian Terdahulu

Berikut ini merupakan ringkasan dari penelitian terdahulu yang digunakan untuk penelitian ini:

Penelitian yang dilakukan oleh Insiatiningsih & Widyayanti, (2021) menunjukan hasil penelitian bahwa kualitas produk berpengaruh positif

tidak signifikan, penetapan harga berpengaruh negatif tidak signifikan, kemampuan promosi berpengaruh positif signifikan, kemudahan distribusi berpengaruh positif signifikan, dan kualitas layanan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pendapatan usaha.

Penelitian yang dilakukan oleh Arumsari & Ismunawan, (2022) menunjukkan hasil bahwa Modal berpengaruh signifikan terhadap pendapatan, kredit tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan, pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan, dan lama usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan.

Penelitian yang dilakukan oleh Aji & Listyaningrum, (2021) menyatakan hasil penelitian bahwa modal usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM, lokasi usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM, teknologi informasi berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM.

Penelitian yang dilakukan oleh Hasanah *et al.*, (2020) menunjukkan hasil bahwa modal dan teknologi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan usaha, tingkat pendidikan dinyatakan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan usaha.

Penelitian yang dilakukan oleh Sari, (2019) menyatakan hasil bahwa pengaruh ekonomi digital secara persial yang positif dan signifikan terhadap pendapatan pelaku usaha UMKM.

Penelitian yang dilakukan Oktaviana *et al.*, (2021) menunjukkan hasil bahwa modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan,

biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan, jumlah tenaga kerja berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pendapatan, tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan.

Penelitian yang dilakukan Syahputra *et al.*, (2022) menunjukkan hasil penelitian bahwa Modal usaha tidak mempengaruhi pendapatan, lokasi usaha berpengaruh terhadap pendapatan, lokasi pemasaran berpengaruh terhadap pendapatan, kualitas produk tidak berpengaruh terhadap pendapatan.

Penelitian yang dilakukan Marfuah & Hartiyah, (2019) menyatakan bahwa modal sendiri, kredit usaha rakyat (KUR), teknologi, lama usaha dan lokasi usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan usaha.

Penelitian yang dilakukan Polandos *et al.*, (2019) menunjukkan hasil bahwa modal usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan, lama usaha tidak memiliki dan jumlah tenaga kerja tidak memiliki pengaruh dan signifikan terhadap pendapatan.

Penelitian yang dilakukan Meilinda & Mahmud, (2020) menyatakan hasil bahwa kredit usaha rakyat (KUR), total aset, jumlah tenaga kerja dan biaya pemasaran secara parsial berpengaruh pada pendapatan UMKM. lokasi usaha secara parsial tidak berpengaruh terhadap pendapatan UMKM.

Tabel 2. 1. Penelitian Terdahulu

No	Penulis dan Tahun	Judul	Variabel X	Variabel Y	Alat Analisis	Hasil
1	Insiatiningsih & Widyayanti, (2021)	Pengaruh Strategi Pemasaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Pendapatan Usaha Kuliner di D.I. Yogyakarta.	X ₁ : Kualitas Produk X ₂ : Penetapan Harga X ₃ : Kemampuan Promosi X ₄ : Kemudahan Distribusi X ₅ : Kualitas Layanan.	Y: Pendapatan Usaha	SPSS	Kualitas Produk berpengaruh positif tidak signifikan, Penetapan harga berpengaruh negatif tidak signifikan, Kemampuan Promosi berpengaruh positif signifikan, Kemudahan Distribusi berpengaruh positif signifikan, dan Kualitas Layanan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Pendapatan Usaha..
2	Arumsari & Ismunawan, (2022)	Analisis Faktor – Faktor yang mempengaruhi Pendapatan UMKM Sektor Perdagangan di Kota Surakarta.	X ₁ : Modal X ₂ : Kredit X ₃ : Pendidikan X ₄ : Lama Usaha.	Y: Pendapatan	SPSS	Modal berpengaruh signifikan terhadap pendapatan, kredit tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan, pendidikan

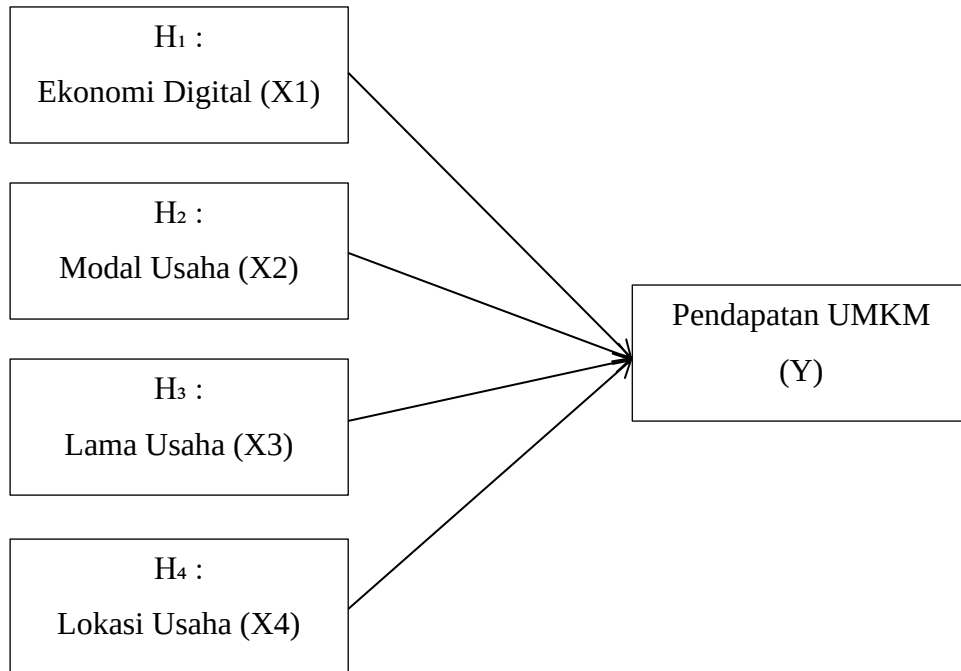
						tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan, dan lama usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan.
3	Aji & Listyaningrum, (2021)	Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha, dan Teknologi Informasi terhadap Pendapatan UMKM di Kabupaten Bantul	X ₁ : Modal Usaha X ₂ : Lokasi Usaha X ₃ : Teknologi Informasi	Y: Pendapatan UMKM	SPSS	Modal usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM, lokasi usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM, teknologi informasi berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM.
4	Hasanah <i>et al.</i> , (2020)	Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan dan Teknologi terhadap Pendapatan UMKM di Kabupaten Purbalingga	X ₁ : Modal X ₂ : Tingkat Pendidikan X ₃ : Teknologi	Y: Pendapatan UMKM	SPSS	Modal dan teknologi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pendapatan Usaha, Tingkat Pendidikan dinyatakan tidak memiliki pengaruh

						yang signifikan terhadap Pendapatan Usaha
5	Sari, (2019)	Pengaruh Perkembangan Ekonomi Digital terhadap Pendapatan Pelaku Usaha UMKM di Kota Makassar	X ₁ : Ekonomi Digital	Y: Pendapatan Usaha	SPSS	Pengaruh ekonomi digital secara parsial yang positif dan signifikan terhadap pendapatan pelaku usaha UMKM.
6	Oktaviana <i>et al.</i> , (2021)	Pengaruh Modal, Biaya Produksi, Jumlah Tenaga Kerja dan Tingkat Pendidikan terhadap Pendapatan UMKM Sektor Kuliner di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang	X ₁ : Modal X ₂ : Biaya Produksi X ₃ : Jumlah Tenaga Kerja X ₄ : Tingkat Pendidikan	Y: Pendapatan	SPSS	Modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan, biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan, jumlah tenaga kerja berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pendapatan, tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan

7	Syahputra <i>et al.</i> , (2022)	Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha, Lokasi Pemasaran dan Kualitas Produk Terhadap Pendapatan UMKM	X ₁ : Modal Usaha X ₂ : Lokasi Usaha X ₃ : Lokasi Pemasaran X ₄ : Kualitas Produk	Y: Pendapat an UMKM	SPSS	Modal usaha tidak mempengaruh uhi pendapatan, lokasi usaha berpengaruh terhadap pendapatan, lokasi pemasaran berpengaruh terhadap pendapatan, kualitas produk tidak berpengaruh terhadap pendapatan.
8	Siti Turyani Marfuah & Sri Hartiyah (2019)	Pengaruh Modal Sendiri, Kredit Usaha Rakyat (Kur), Teknologi, Lama Usaha Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha (Studi Kasus Pada Umkm Di Kabupaten Wonosobo)	X ₁ : Modal Sendiri X ₂ : Kredit Usaha Rakyat (KUR) X ₃ : Teknologi X ₄ : Lama Usaha X ₅ : Lokasi Usaha.	Y: Pendapat an UMKM	SPSS	Modal sendiri, kredit usaha rakyat (KUR), teknologi, lama usaha dan lokasi usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan usaha.
9	Polandos <i>et al.</i> , (2019)	Analisis Pengaruh Modal, Lama Usaha, dan	X ₁ : Modal X ₂ : Lama Usaha X ₃ : Jumlah	Y: Pendapat an UMKM	SPSS	Modal usaha memiliki pengaruh positif dan

		Jumlah Tenaga Kerja terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di Kecamatan Langowan Timur	Tenaga Kerja			signifikan terhadap pendapatan, lama usaha tidak memiliki dan jumlah tenaga kerja tidak memiliki pengaruh dan signifikan terhadap pendapatan.
10	Meilinda & Mahmud, (2020)	Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR), Total Aset, Jumlah Tenaga Kerja, Biaya Pemasaran dan Lokasi Usaha terhadap Pendapatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Berbasis Ekonomi Kreatif Di Kota Semarang	X ₁ : Kredit Usaha Rakyat (KUR) X ₂ : Total Aset X ₃ : Jumlah Tenaga Kerja X ₄ : Biaya Pemasaran X ₅ : Lokasi Usaha.	Y : Pendapatan UMKM	SPSS	Kredit Usaha Rakyat (KUR), Total Aset, Jumlah Tenaga Kerja dan Biaya Pemasaran secara parsial berpengaruh pada Pendapatan UMKM. Lokasi Usaha secara parsial tidak berpengaruh terhadap pendapatan UMKM.

C. Kerangka Pikiran



Gambar 2. 1. Kerangka Konseptual

Keterangan :

1. Pendapatan UMKM dalam penelitian ini merupakan variabel dependen.

Menurut Sugiyono, (2017), Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas.

2. Menurut Sugiyono, (2017), Variabel bebas atau variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menimbulkan adanya variabel dependen. Variabel bebas pada penelitian ini adalah sebagai berikut;

- a. X1 : Ekonomi Digital
- b. X2 : Modal Usaha
- c. X3 : Lama Usaha
- d. X4 : Lokasi Usaha

D. Hipotesis Penelitian

1. Pengaruh Ekonomi Digital terhadap Pendapatan UMKM

Penelitian yang dilakukan Sari, (2019) mengenai Pengaruh Perkembangan Ekonomi Digital terhadap Pendapatan Pelaku Usaha UMKM di Kota Makassar, menyimpulkan bahwa variabel ekonomi digital berpengaruh signifikan terhadap variabel pendapatan UMKM.

H₁ : Ekonomi Digital berpengaruh terhadap Pendapatan UMKM.

2. Pengaruh Modal Usaha terhadap Pendapatan UMKM

Hasil penelitian Aji & Listyaningrum, (2021) tentang Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha, dan Teknologi Informasi terhadap Pendapatan UMKM di Kabupaten Bantul, menunjukkan bahwa modal berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pedagang UMKM.

Berdasarkan penelitian Oktaviana *et al.*, (2021) mengenai Pengaruh Modal, Biaya Produksi, Jumlah Tenaga Kerja dan Tingkat Pendidikan terhadap Pendapatan UMKM Sektor Kuliner di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang, menunjukkan bahwa Modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM sektor kuliner.

Hasil penelitian Arumsari & Ismunawan, (2022) tentang Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM Sektor Perdagangan di Kota Surakarta, menunjukan hasil modal berpengaruh signifikan terhadap pendapatan.

Hasil penelitian Hasanah *et al.*, (2020) mengenai Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan dan Teknologi terhadap Pendapatan UMKM di

Kabupaten Purbalingga, menunjukkan bahwa faktor modal dan teknologi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan usaha.

H₃ : Modal berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan UMKM

3. Pengaruh Lama Usaha terhadap Pendapatan UMKM

Hasil penelitian Arumsari & Ismunawan, (2022) tentang Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM Sektor Perdagangan di Kota Surakarta menunjukkan bahwa, lama usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan.

Didukung dari hasil penelitian Marfuah & Hartiyah, (2019) mengenai Pengaruh Modal Sendiri, Kredit Usaha Rakyat (Kur), Teknologi, Lama Usaha Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha (Studi Kasus Pada Umkm Di Kabupaten Wonosobo) bahwa, lama usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan usaha.

Sedangkan hasil penelitian Polandos *et al.*, (2019) terkait Analisis Pengaruh Modal, Lama Usaha, dan Jumlah Tenaga Kerja terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di Kecamatan Langowan Timur menunjukkan bahwa, Lama Usaha tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM.

H₃ : Lama usaha berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan UMKM.

4. Pengaruh Lokasi Usaha terhadap Pendapatan UMKM

Hasil Penelitian Aji & Listyaningrum, (2021) mengenai Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha, dan Teknologi Informasi terhadap

Pendapatan UMKM di Kabupaten Bantul menunjukkan bahwa, lokasi usaha yang strategis juga mempengaruhi pendapatan pelaku usaha karena dengan tempat yang strategis maka pendapatan juga akan bertambah.

Didukung dari hasil penelitian Syahputra *et al.*, (2022) tentang Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha, Lokasi Pemasaran dan Kualitas Produk Terhadap Pendapatan UMKM yang menunjukkan bahwa, lokasi usaha berdampak simultan serta signifikan terhadap pendapatan UMKM.

Sedangkan hasil penelitian Meilinda & Mahmud, (2020) tentang Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR), Total Aset, Jumlah Tenaga Kerja, Biaya Pemasaran dan Lokasi Usaha terhadap Pendapatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Berbasis Ekonomi Kreatif Di Kota Semarang menunjukkan bahwa Lokasi usaha secara parsial tidak berpengaruh terhadap pendapatan UMKM.

H₃ : Lokasi Usaha berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan UMKM

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan guna mengetahui pengaruh ekonomi digital (X1), modal (X2), lama usaha (X3), dan lokasi usaha (X4) terhadap pendapatan UMKM Sektor Kuliner daerah Kecamatan Jebres. Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut;

1. Ekonomi Digital (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM Sektor Kuliner daerah Kecamatan Jebres.
2. Modal Usaha (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM Sektor Kuliner daerah Kecamatan Jebres.
3. Lama Usaha (X3) berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM Sektor Kuliner daerah Kecamatan Jebres.
4. Lokasi Usaha (X4) tidak berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM Sektor Kuliner daerah Kecamatan Jebres.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah terurai diatas, maka peneliti menyarankan hal – hal sebagai berikut;

1. Bagi Pelaku Usaha
 - a. Untuk meningkatkan pendapatan usaha para pelaku usaha mau belajar dan menerapkan teknologi digital dalam pelaksanaan

transaksi jual beli hingga pembukuan. Dengan mengikuti pelatihan atau seminar terkait penggunaan aplikasi digital untuk transaksi jual beli ataupun pembukuan, sehingga pelaku usaha dapat melihat dengan jelas pendapatan yang masuk dan dengan mudah mengatur keuangan untuk menjalankan usaha kedepannya.

- b. Untuk meningkatkan pendapatan usaha disarankan bagi para pelaku usaha menambahkan modal usahanya. Dengan menggunakan modal sendiri maupun pengajuan pendanaan modal pinjaman.
 - c. Untuk meningkatkan pendapatan usaha disarankan bagi para pelaku usaha memperhatikan lokasi usaha yang digunakan, disarankan bagi para pelaku usaha untuk memilih tempat yang strategis sesuai apa yang diperjualkan.
2. Bagi Pemerintah daerah Kecamatan Jebres perlu mendukung dalam pengembangan UMKM sektor kuliner salah satunya memfasilitasi para pelaku usaha dengan mengadakan pelatihan – pelatihan terkait ekonomi digital. Penerapan teknologi digital dalam proses transaksi jual beli hingga laporan keuangan.
 3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambah variabel lain yang belum ada, jumlah sampel, dan meneliti studi kasus pada sektor lain guna mencakup lebih luas penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, A. W., & Listyaningrum, S. P. (2021). Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha, Dan Teknologi Iinformasi Terhadap Umkm Di Kabupaten Bantul. 6(1), 87–102.
- Ari, Y. E., Djou, L. D. G., & Reo, H. (2020). Analisis Pengakuan Pendapatan Dan Beban Pada Cv. Putra Tunggal Mandiri Kabupaten Ngada Berdasarkan Psak No.34. 1(34), 1–12.
- Arumsari, T., & Ismunawan. (2022). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Umkm Sektor Perdadgangan Di Kota Surakarta. 1(6), 577–590.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasanah, R. L., Kholifah, D. N., & Alamsyah, D. P. (2020). Pengaruh Modal , Tingkat Pendidikan Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Umkm Di Kabupaten Purbalingga. 17(2), 305–313.
- <https://dinkopukmperin.surakarta.go.id/web/> Diakses pada 21 November 2023
- <https://www.pajak.com/ekonomi/digitalisasi-umkm-kunci-pertumbuhan-ekonomi-indonesia/> Diakses pada 11 Februari 2023
- <https://bisnis.tempo.co/amp/1673763/umkm-di-solo-tumbuh-signifikan-selama-2022-jumlahnya-naik-lebih-dari-300-persen> Diakses 23 Januari 2023
- <https://www.google.com/amp/s/www.gramedia.com/literasi/pengertian-ekonomi-digital/amp/> Diakses pada 10 Desember 2023
- <https://www.kompas.com/food/read/2021/08/11/210300375/sektor-kuliner-penyumbang-terbesar-pdb-ekonomi-kreatif-indonesia> diakses pada 24 mei 2023
- <https://www.google.com/amp/s/m.solopos.com/jadi-tumpuan-umkm-kuliner-di-solo-diperkirakan-tumbuh-15-persen-1550034/amp> diakses pada 24 mei 2023
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). (2002). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

- Insiatiningsih, & Widyayanti, E. R. (2021). Pengaruh Strategi Pemasaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Pendapatan Usaha Kuliner Di D.I. Yogyakarta (Studi Pada Umkm Oleh-Oleh Di D.I.Yogyakarta). 05, 399–419.
- Kharisma, R. W. P. (2021). Peran Ekonomi Digital Sebagai Pendorong Peningkatan Serapan Tenaga Kerja Dan Pendapatan Umkm Di Kota Makassar.
- Marfuah, S. T., & Hartiyah, S. (2019). Pengaruh Modal Sendiri , Kredit Usaha Rakyat (Kur), Teknologi , Lama Usaha Dan Lokasi Usaha. 1(1), 183–195.
- Meilinda, D., & Mahmud, A. (2020). Business And Accounting Education Journal Abstrak Info Artikel. Business And, 1(3), 247–257. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/baej>
- Oktaviana, W., Ansofino, & Putri, Y. E. (2021). Pengaruh Modal, Biaya Produksi, Jumlah Tenaga Kerja Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan Umkm Sektor Kuliner Di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang Windri. 1(2), 367–383.
- Pemerintah Indonesia. 2021. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 7 tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Lembaran Negara Republik Indonesia, No. 6619. Jakarta.
- Polandos, P. M., Engka, D. S. ., & Tolosang, K. D. (2019). Analisis Pengaruh Modal, Lama Usaha, Dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Langowan Timur. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, 19(4), 36–47.
- Peraturan Walikota Surakarta Nomor 40 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Daerah.
- Rahmadi. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Republik Indonesia. 2008. Undang – Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Lembaran Negara Republik Indonesia, No. 4866. Jakarta.
- Sari, N. A. (2019). Pengaruh Perkembanagn Ekonomi Digital Terhadap Pendapatan Pelaku Usaha Umkm Di Kota Makassar.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D*. Yogyakarta: Alfabeta.

- Sukma, Y. A. A. (2019). *Perkembangan Ekonomi Digital Di Indonesia: Strategi Dan Sektor Potensial*. Pusat Penelitian Dan Pengembangan Aplikasi Informatika Dan Informasi Dan Komunikasi. Jakarta: Publik Badan Penelitian Dan Pengembangan SDM Kementerian Komunikasi Dan Informatika.
- Syahputra, A., Ervina, & Melisa. (2022). Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha, Lokasi Pemasaran Dan Kualitas Produk Terhadap Pendapatan Umkm. 4, 183–198. <https://doi.org/10.31539/Jomb.V4i1.3498>
- Yuniarti, P. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Pasar Tradisional Cinere Depok. 3(1), 165–170.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

“PENGARUH EKONOMI DIGITAL, MODAL USAHA, LAMA USAHA DAN LOKASI USAHA TERHADAP PENDAPATAN UMKM SEKTOR KULINER DAERAH KECAMATAN JEBRES”

Yth Bapak/Ibu/Saudara/i

Di tempat

Perkenalkan saya Erina Kusumaningrum (19218139) Mahasiswa Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta sedang melaksanakan penyelesaian tugas akhir/skripsi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Starta-1, dengan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Ekonomi Digital, Modal Usaha, Lama Usaha, dan Lokasi Usaha terhadap Pendapatan UMKM Sektor Kuliner Daerah Kecamatan Jebres”.

Saya mengharapkan kesediaan dan partisipasi dari responden dengan mengisi kuesioner sesuai dengan keadaan sebenarnya. Semua informasi/data yang responden berikan akan tetap dijaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian.

Terimakasih atas kesediaan dan partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/I dalam pengisian kuisisioner ini.

Petunjuk Pengisian Kuisisioner

Berilah tanda centang (√) pada salah satu kolom sesuai jawaban yang anda pilih dan dengan melihat keadaan yang sebenarnya.

Keterangan Pilihan Jawaban :

- SS (5) : Sangat Setuju
- S (4) : Setuju
- N (3) : Netral
- TS (2) : Tidak Setuju
- STS (1) : Sangat Tidak Setuju

I. Data identitas responden

Nama Pemilik Usaha :

Alamat Usaha :

Jenis Kelamin :

☐ Laki – laki

☐ Perempuan

Usia :

☐ kurang dari 21 tahun

☐ 21 – 26 tahun

☐ lebih dari 26 tahun

Lama Usaha :

☐ 0 – 3 tahun

☐ 4 – 6 tahun

☐ lebih dari 6 tahun

Omset Perbulan : (Pilih salah satu)

- ☐ kurang dari 3.000.000
- ☐ 3.000.000 – 5.000.000
- ☐ 5.000.000 – 7.000.000
- ☐ lebih dari 7.000.000

II. Pernyataan Penelitian

Daftar Pernyataan Kuesioner

1. Pendapatan Usaha

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
		1	2	3	4	5
1	Pendapatan yang saya dapat, mencukupi kebutuhan keluarga					
2	Pendapatan yang saya dapat sesuai dengan saya harapkan					
3	Hasil penjualan mampu mencukupi pembelian bahan baku					
4	Pendapatan yang saya dapatkan mampu mencukupi biaya – biaya yang dikeluarkan					

2. Ekonomi Digital

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
		1	2	3	4	5
1	Saya paham cara penggunaan teknologi digital					
2	Saya menggunakan teknologi digital untuk transaksi jual-beli					
3	Penggunaan teknologi digital untuk promosi mempengaruhi kemajuan bisnis saya					
4	Penggunaan teknologi digital saat ini mempengaruhi pendapatan					
5	Penggunaan teknologi digital meningkatkan daya saing dalam menjalankan usaha saya					

3. Modal Usaha

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
		1	2	3	4	5
1	Modal yang saya gunakan adalah modal pribadi saya					
2	Modal yang saya gunakan berguna untuk perkembangan usaha saya					
3	Semakin besar modal yang saya gunakan, semakin membantu dalam kegiatan usaha saya					
4	Semakin besar modal yang saya gunakan, maka pendapatan yang saya dapat akan semakin besar					

4. Lama Usaha

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
		1	2	3	4	5
1	Semakin lama usaha yang saya jalankan, maka pendapatan usaha saya semakin meningkat					
2	Lama usaha dapat meningkatkan produktivitas pengusaha					
3	Semakin lama usaha yang dijalankan, maka dapat meningkatkan keahlian pemilik usaha dalam mengelola usaha miliknya					
4	Semakin lama usaha yang saya jalankan, maka akan menambah ilmu saya tentang selera konsumen					
5	Semakin lama usaha yang dijalankan dapat meningkatkan pemilihan strategi untuk kemajuan usaha saya.					

5. Lokasi Usaha

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
		1	2	3	4	5
1	Tempat usaha yang saya gunakan adalah milik pribadi					
2	Saya melakukan sewa untuk tempat usaha saya					
3	Tempat usaha saya memiliki lahan parkir yang mencukupi					
4	Lokasi usaha yang strategis mempengaruhi pendapatan usaha					
5	Lokasi usaha saya mudah dijangkau untuk pemasokan bahan baku					